

BAB II

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM ANIME “ANO HANA”

KARYA MARI OKADA

Membahas karya sastra tidak lepas dari pembahasan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang ada di dalam sebuah karya sastra. Memiliki unsur tema, tokoh penokohan, perwatakan, alur, latar tempat, dan amanat.

Unsur intrinsik pun juga dapat dimaknai sebagai keadaan subjektifitas pegarang tentang sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang melatarbelakangi lahirnya suatu karya fiksi. (Wellek dan Warren, 2009:23)

2.1 Tokoh dan Penokohan

Dalam pembicaraan sebuah fiksi, sering digunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan atau karakter dan karakterisasi. Tokoh dan Penokohan merupakan unsur yang penting dalam karya naratif.

2.1.1 Pengertian dan Hakikat Penokohan

Nurgiyantoro (2007:177) juga mengungkapkan bahwa tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan dari sudut mana penamaan itu dilakukan. Misalnya saja perbedaan antara tokoh utama dan tokoh tambahan. Dalam kaitannya dengan keseluruhan cerita, peranan masing-masing tokoh tersebut tak sama. Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Disebut sebagai tokoh utama cerita (*central character, main character*). Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, tokoh utama sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Ia selalu hadir sebagai pelaku, atau yang dikenai kejadian dan konflik penting yang mempengaruhi perkembangan plot. Dalam *anime Anohana* terdapat tokoh utama yaitu Yedomi Junta dan Meiko Honma. Lalu pada tokoh tambahan terdapat tokoh Naruko Anjou (Anaru),

Atsumu Matsuyuki (Yukiatsu), Chiriko Tsurumi (Tsuruko) dan Tetsudo Hishikawa (Poppo).

Berbagai teknik dalam penggambaran teknik dramatik:

1. Teknik cakapan

Percakapan yang dilakukan oleh (baca: diterapkan pada) tokoh-tokoh cerita biasanya juga dimaksudkan untuk menggambarkan sifat-sifat tokoh yang bersangkutan. Percakapan yang baik, mencerminkan sifat kedirian tokoh pelakunya (Nurgiyantoro, 2007:201).

2. Teknik Tingkah Laku

Jika teknik cakapan dimaksudkan untuk menunjuk tingkah laku verbal yang berwujud kata-kata para tokoh, teknik tingkah laku menyarankan pada tindakan yang bersifat non-verbal, fisik. Apa yang dilakukan orang dalam wujud tindakan dan tingkah laku, dalam banyak dapat dipandang sebagai menunjukkan reaksi, tanggapan, sifat, dan sikap yang mencerminkan sifat-sifat kediriannya (Nurgiyantoro, 2007:203).

3. Teknik Pikiran dan Perasaan

Bagaimana keadaan dan jalan pikiran serta perasaan, apa yang melintas di dalam pikiran dan perasaan, serta apa yang (sering) dipikirkan dan dirasakan oleh tokoh, dalam banyak hal akan mencerminkan sifat-sifat kediriannya juga (Nurgiyantoro, 2007:204).

Untuk menganalisis tokoh dan perwatakan dalam drama, biasanya metode yang digunakan adalah metode showing. Perwatakan tokoh diekspresikan melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, tekanan, dialek dan kosakata, serta tindakan para tokoh.

2.1.2 Yadomi Junta

2.1.2.1 Peduli

Walaupun Junta terlihat acuh, namun sebenarnya Junta adalah seseorang yang mempunyai sifat peduli terhadap Menma. Terlihat saat Junta mengingat bahwa Menma menginginkan sup telur.

メンマ：メンマねえ、柿玉いいの 柿玉！
 ジンタ：アイツが行きそう所なんて？

Menma: Menma mau sup telur, sup telur !

Lalu Jinta mencari Menma karena khawatir ia tidak kembali lagi.

Jinta :Kemana perginya dia ?

(Anohana Episode 1)

Jinta yang terlihat menutup diri kepada teman-temannya sebenarnya adalah orang yang sangat peduli terhadap temannya, dan ia tidak ingin kehilangan temannya lagi. Itu terjadi saat Anzu yang ingin mencoba mengejar Jinta dan hampir jatuh ke jurang yang sama saat Menma meninggal.

アンズ：ちょっとヤドミ！
 ジンタ：ふざけるよ、バカだろお前。れて。。
 ここなんて。。お前まで。。メンマみたいに。。

Anzu :Tunggu Yadomi !

Lalu ia terpeleset dan ingin jatuh ke jurang, lalu jinta menariknya dan mengatakan

Jinta :Behentilah main-main, apakah kau bodoh?
 Kalau terjadi padamu juga.. dengan semua yang sudah begini.. seperti Menma...

(Anohana Episode 4)

Walaupun Jinta di ejek oleh Yukiatsu karena di anggap berbohong atas kue yang di buat Menma dan ucapan Menma,namun Jinta tidak peduli demi ingin menyampaikan ucapan yang di katakan Menma yang menangis.

ジンタ：キモイと思われても、いかれかもだっと思われても構わなえよ。
 メンマが言っている皆が集まってくれたらうれしいって。忘れないでくれたら嬉しいってそう言っている

Jinta :Aku tidak peduli kau mau bilang kalau aku aneh atau gila. Menma bilang kalau ia masih bahagia kita masih bisa bersama. Dia juga mengatakan bahwa ia sangat bahagia kalau kita belum melupakannya.

(Anohana Episode 4)

2.1.2.2 Hikikomori

Pada saat Anzu mendatangi rumah Jinta untuk memberikan PR musim panas yang di titipkan oleh gurunya, Jinta justru bersikap acuh kepada Anzu dan menyuruhnya untuk membuang PR tersebut karena Jinta tidak berniat untuk kembali pergi ke sekolah.

アンズ：これ。先生に頼まれてた夏休みの宿題。ヤドミと違っていろいろ忙しいの。

ジンタ：だったらどこか捨てるがいこんなもん。当然、そんなあほ高行く気もないし。

Anzu : Ini. Guru memintaku untuk mengantarkan PR liburan musim panasmu. Beda denganmu, aku sangat sibuk.

Jinta : Kalau begitu kenapa tidak kau buang saja ini. Lagipula, aku tidak mau pergi kesekolah bodoh itu lagi.

(Anohana Episode 1)

Saat Menma menyuruh Jinta mendatangi Anzu untuk meminta maaf, Jinta yang tidak pernah keluar rumah merasa ragu untuk membuka pintu keluar karena ia mendengar suara tetangga yang sedang berbicara. Namun dengan memberanikan diri Jinta menyapa tetangganya walaupun ia terusik oleh Menma dan mengatakan hal yang di anggap Jinta tidak suka kepada tetangganya.

ジンタ：どうも。。

メンマ：どうしたの？変な顔。あっ、羅面のネギがすいてるよ！歯に。

ジンタ：うるさい！

ジンタ：それはそうだよな。ババに調子されたけど誰にも俺のことにしちゃいない。アンジョウも言ったじゃないか。俺だってどうでもいい。

Jinta : Permissi..

Menma : Kenapa? Muka yang aneh. Ah, ada daun bawang dari ramen tersangkut di gigimu!

Jinta : Berisik!

Jinta : Memang seperti itulah. Para nenek-nenek itu memang membuatku pusing, tapi tak ada yang mempedulikanku. Anjou juga bilang seperti itu. Dia juga, tak peduli padaku.

Lalu tetangganya merasa bahwa suara merekalah yang Jinta anggap berisik.

(Anohana Episode 1)

Saat di jalan menuju rumah Anzu, Jinta berpapasan dengan teman SMPnya namun mereka tidak menyapa seakan tidak saling mengenal. Ia merasa tidak ada yang peduli dengannya.



Gambar 2.1 Sumber: *Anohana* Episode 1, menit 11:09

Jinta berpapasan dengan teman masa smpnya

メンマ : お友達?
 ジンタ : 違うよ。
 Menma : Temanmu?
 Jinta : Tidak kenal.

(Anohana Episode 1)

2.1.2.3 Egois

Saat Jinta terjatuh dari tangga Anzu merawat Jinta yang kelelahan. Anzu berkata untuk tidak memaksakan diri untuk mewujudkan keinginan Menma dengan bekerja paruh waktu di tempat yang berbeda-beda. Namun Jinta tidak mendengarkan Anzu dan meninggalkan Anzu.

アンズ : ジンタン、もう止めようこうゆの。ジンタンだってじゅぶん傷
 いてるんじゃない。こう言うの止めよ、ね?
 ジンタ : こ言うってなんだよ?俺まだ工作中だから。
 Anzu : Jintan, hentikan saja ini. Kau juga sudah cukup tersiksa, kan?
 Sudah hentikan saja ini, ya?
 Jinta : Apa maksudmu dengan “ini” ? Aku masih ada kerjaan.

(Anohana Episode 8)

Setelah mendatangi rumah Menma untuk bertemu orang tuanya, Jinta memutuskan untuk mengabulkan permohonan Menma seorang diri dan tidak peduli apakah teman-temannya masih ingin membantunya atau tidak.

ジンタ : 一人でだって叶える。。一人でだって
 Walau hanya aku sendiri, tetap akan kukabulkan... Meskipun hanya sendiri.

(Anohana Episode 8)

Keegoisan Jinta yang tidak bisa mengikhlaskan Menma pergi ke alam baka terlihat saat kembang api keinginan Menma di nyalakan. Ia merasa tidak ingin kehilangan Menma untuk kedua kalinya.

ジンタ : いいのか?今なら止められる。止められる。
 Jinta : Apakah tidak apa-apa begini? Sekarang masih bisa aku hentikan. Masih bisa kuhentikan.

(Anohana Episode 10)

2.1.2.4 Gigih dan Pantang Menyerah

Demi mewujudkan keinginan Menma Jinta rela melakukan berbagai hal untuk membuat Menma bahagia. Jinta bekerja di berbagai tempat dan kembali bersosialisasi dengan teman-temannya.



Gambar 2.2 Sumber: *Anohana* Episode 8, menit 06:42

Yadomi Jinta Sedang Bekerja Konstruksi



Gambar 2.3 Sumber: *Anohana* Episode 7, menit 12:44

Yadomi Jinta saat sedang Bekerja Jaga Supermarket



Gambar 2.4 Sumber: *Anohana* Episode 10, menit 20:48

Yadomi Jinta dan Teman-Teman saat sedang Membuat Perayaan Kembang Api untuk Menma

2.1.2.5 Berbohong Pada Diri Sendiri

Saat Jinta kecil, ia tidak bisa jujur akan perasaannya kepada Menma karena malu. Yang mengakibatkan tragedi kematian dari Menma.



Gambar 2.5 Sumber: *Anohana* Episode 1, menit 17:16

Yadomi Jinta dan Teman-Teman saat Masih Kecil berkumpul di Markas bersama Menma

アンズ：ねージントンてさ、メンマの事好きなんですよ？

ジント：なっ！何言うたんだよ！？

ユキアツ：正直に言えよ。著平和バスターズは隠し事はなしだぞ！

ジント：誰よこんなブス。。

Anzu :Hei Jintan, kamu suka dengan menma, kan?

Jinta :Ap-, apa yang kau bicarakan!?

Yukiatsu: Sudahlah jujur saja. Tidak boleh ada rahasia di dalam “*Perdamaian Super Busters*”.

Jinta : Siapa yang suka dengan si buruk rupa..

(*Anohana* Episode 1)

Jinta yang seharusnya bisa meminta maaf kepada Menma pada saat itu, justru malah mengulur waktu dan lebih menikmati waktu bersama Menma yang sekarang. Ia berpikir bahwa masih ada esok hari untuk meminta maaf.

ジント：明日があるなら、謝るのは。。ゆっくりでもいいかって思う。

Jinta : Selama masih ada hari esok, untuk meminta maaf... dapat aku lakukan kapan saja dan berkali-kali.

(*Anohana* Episode 2)

Jinta tidak mengakui bahwa ia datang kesekolah atas ajakan Anzu namun sebenarnya memang benar Anzulah alasan ia datang kesekolah.

アンズ：来たんだ、学校。

ジント：別にお前に言われたからんじゃないねぞ。

Anzu :Kau datang kesekolah?

Jinta :Ini bukan karena kau yang menyuruhku.

(*Anohana* Episode 3)

2.1.3 Honma Meiko

2.1.3.1 Kekanak-kanakan

Menma merengek kepada Jinta untuk di buatkan sup telur dan ia meminta Jinta untuk mengaduk telurnya agar tidak menggumpal.

メンマ : メンマねー、柿玉がいいの。柿玉！

Menma : Menma mau sup telur ! sup telur !

Menma yang merasa tidak di hiraukan Jinta semakin merengek-rengok untuk minta di buatkan sup telur.

メンマ : えー、どうして叔父さんに作ったでもメンマのはないの？

Menma : Eh.. kenapa kamu malah membuatkan untuk paman tapi Menma tidak ?

(Anohana Episode 1)

Saat Menma mengatakan bahwa ia mempunyai sebuah permohonan yang ia sendiri pun tidak tau.

メンマ : ただね、お願いが叶えてほしいんだと思うよ、メンマ！

ジンタ : 願い？なんだよそれ？

メンマ : それも。。わかんないてばよ！

Menma : Hanya saja, mungkin karena aku ingin permohonanku itu terkabulkan. Pasti !

Jinta : Permohonan? Apa itu ?

Menma : Itu.. aku tidak tau !

(Anohana Episode 1)



Gambar 2.6 Sumber: *Anohana* Episode 1, menit 12:10

Menma yang Sering Melompat dan Berlari Membuat Jinta Khawatir

2.1.3.2 Lebih Mementingkan Orang lain

Pada saat Jinta dan Anzu mendapatkan Game *Nokemon* yang mereka cari, Menma terlihat senang karena saat itu teman-temannya bisa berkumpul kembali.

メンマ : こ言うのなんだか久しぶりで。。嬉しいな
 Menma : Ini rasanya sudah sangat lama sekali.. Aku senang sekali.

(Anohana Episode 2)

Saat Yukiatsu bilang kepada semuanya bahwa Menma yang Yukiatsu temui berkata bahwa melakukan hal seperti dulu akan mengganggu Menma. Menma yang mendengar ucapan Yukiatsu bersikeras membantah ucapannya.

メンマ : そんなことないよ！メンマは。。メンマは皆が集まってくれて、皆がメンマの事思い出してくれて、そのほうがずっとずっと嬉しいよ！メンマが死ちゃっても、皆にはずっとずっと仲良しで言っておきたいから！

Menma : Itu tidak benar ! Menma.. Semenjak kalian bersama lagi dan mulai mengingat tentang Menma lagi.. aku benar-benar, sangat bahagia ! Walaupun Menma sudah meninggal, aku ingin semua teman-teman tetap bersama!

(Anohana Episode 4)

Menma tidak ingin melihat teman-temannya berkelahi karena Menma. Teman-temannya menma yang melerai tiba-tiba melihat buku harian Menma yang terjatuh dengan tulisan Menma.



Gambar 2.7 Sumber: Anohana Episode 8, menit 21:23

Buku Harian Menma

今日は大きくなった皆と穂満基地で遊びました。
 ケンカはしちゃだめです。
 著平和バスターズはいつも仲良しです。
 Hari ini, aku dan teman-temanku yang sudah tumbuh dewasa bermain bersama.
 Kalian tidak boleh berkelahi.
 Perdanaian Super Busters adalah teman selamanya.

(Anohana Episode 8)

2.1.3.3 Periang

Menma mengajak kawan-kawannya menuliskan doa kepada dewa untuk kesembuhan Ibu Jinta.

メンマ : そうだ！神様にお手紙を作ろよ！“ジンタンのお母さん元気にしてください”

Menma : Oh iya ! ayo kita tulis surat untuk dewa ! “Tolong cepat sembuhkan ibunya Jintan !”

(Anohana Episode 7)

Saat di rumah Jinta Menma juga membuat kue untuk teman-temannya. Walaupun awalnya teman-temannya sempat takut karena Menma yang membuatnya.

メンマ : さー、召し上がれ！あつ、ポッポは大きいから、一番大きいやつね。はい。

Menma : Silahkan di nikmati ! ah, Poppo kan besar, jadi aku berikan yang paling besar. Ini.

(Anohana Episode 9)

Menma sangat senang karena bisa berinteraksi dan bermain dengan Poppo walaupun hanya dengan buku hariannya dulu.

ポッポ : メンマいるか？

メンマ : いるよ！

Poppo : Menma, kau ada disini?

Menma : Iya, disini !

Lalu menma menjawab dengan menggunakan buku hariannya

ポッポ : スゲー！スゲーよメンマ！

メンマ : ん。。でも家のノートは書けないの。。どうしてだろうね

Poppo : Hebat ! Hebat, Menma !

Menma : Hmm... tapi aku tidak bisa menulis di buku apapun yang ada di rumah.. kenapa ya

(Anohana Episode 9)

2.2 Latar

Menurut Abrams dalam buku Teori Pengkajian fiksi karya Burhan Nurgiyantoro, latar atau setting (dapat juga disebut landasan tumpu) menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang

diceritakan. Latar mampu membangkitkan daya imajinasi untuk menimbulkan kesan realistik pada penikmat karya sastra sastra.

Unsur latar sendiri dapat dibedakan menjadi 3 unsur pokok yang walaupun menawarkan permasalahan yang berbeda namun saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain

2.2.1 Latar Tempat

Latar tempat menyoroti pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Nurgiyantoro, 2007:227). Tempat menjadi sesuatu yang bersifat khas, tipikal, dan fungsional. Ia akan mempengaruhi pengaluran dan penokohan, dan karenanya menjadi koheren dengan cerita secara keseluruhan. (Nurgiyantoro, 2007:228).

2.2.1.1 Hutan

Di awal anime, dipaparkan bahwa Jinta dan teman-temannya sedang berkumpul di tempat perkumpulan mereka di dekat hutan. Di hutan inilah Menma terjatuh ke sungai dan meninggal.



Gambar 2.8 Sumber : *Anohana* Episode 1, menit 18:38

Kejadian saat Menma Terjatuh dan Meninggal Dunia



Gambar 2.9 Sumber *Anohana* Episode 8, menit 08:43

Tempat Perkumpulan Yadoji Jinta dan Teman-Teman

2.2.1.2 Rumah Jinta



Gambar 2.10 Sumber: *Anohana* Episode 2, menit 13:48

Poppo berkunjung ke Rumah Yadomi Jinta

Jinta tumbuh besar di rumah yang sederhana, bersama ayahnya seorang diri. Dan di rumah inilah Jinta pertama kali melihat halusinasi Menma.

2.2.1.3 Kamar Jinta



Gambar 2.11 Sumber: *Anohana* Episode 3, menit 00:36

Kamar Yadomi Jinta

Di suatu pagi di musim panas, Jinta yang sedang bermain game secara tidak sadar ia melihat sosok Menma yang sudah dewasa muncul di hadapannya. Namun ia menganggapnya sebagai halusinasi musim panasnya.

2.2.1.4 Tempat Pekumpulan



Gambar 2.12 Sumber: *Anohana* Episode 3, menit 07:54

Tempat Perkumpulan

Jinta dan teman-temannya dulu sering menggunakan tempat perkumpulan ini sebagai tempat bermain. Namun saat ini dihuni oleh Hishikawa sebagai tempat tinggal.

2.2.2 Latar Waktu

Cerita ini mempunyai latar waktu di musim panas. Bermula pada pertengahan musim panas sebelum masuk sekolah di Jepang.

2.2.3 Latar Sosial

Jinta tumbuh bersama ayahnya di rumah yang sederhana. Ibunya meninggal waktu ia kecil karena sakit. Semenjak kepergian ibu dan teman kesayangannya, Jinta menjadi menutup diri terhadap lingkungan di sekitarnya. Ayah Jinta yang melihat anaknya menjadi *Hikikomori* hanya membiarkannya, karena ia ingin Jinta bebas memilih apapun pilihan untuk hidupnya.

2.3 Alur

Plot atau alur cerita adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab-akibat. Plot dibuat untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan seorang pengarang. Aristoteles menyebutkan bahwa plot adalah sebuah roh dalam drama. Selain untuk mengungkapkan buah pikir pengarang, plot juga berguna untuk menangkap, membimbing, dan mengarahkan perhatian pembaca dan penonton (Jakob Sumarjdo & Saini K.M, 1997:139).

Mengutip dari Tasrif dalam Burhan Nurgiyantoro (2007:149) menjelaskan bahwa plot dapat dibedakan menjadi 5, yaitu:

2.3.1. Tahap Penyituasian

Tahap ini adalah bagian karya sastra drama yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Merupakan tahap pembuka cerita, pemberian informasi awal yang berfungsi untuk melandasi cerita pada tahap berikutnya.

Dalam anime *Anohana*, cerita berawal pada musim panas saat Jinta melihat sosok Menma yang tiba-tiba hadir kembali dalam hidupnya. Jinta menganggap sosok Menma di hadapannya ini adalah sebuah halusinasi musim panasnya.

Jinta sebelumnya adalah anak yang periang, berjiwa pemimpin dan bersemangat, namun setelah kematian Menma dan ibunya Jinta menjadi *Hikikomori*. Dan menutup diri dari lingkungannya dan berhenti datang kesekolah.

2.3.2. Tahap pemunculan konflik

Dalam tahapan ini, mulai muncul peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik.

Di anime *Anohana*, konflik mulai muncul saat Junta yang tiba-tiba melihat sosok Menma dengan wujud dewasa di hadapannya. Awalnya Junta menganggap bahwa Menma yang ia lihat adalah sebuah halusinasi dari stress dan trauma yang ia alami.

Wujud Menma mengatakan bahwa ia mempunyai sebuah keinginan yang membuat Junta tergerak untuk mewujudkan keinginannya.

メンマ : ただね、お願いが叶えてほしいんだと思うよ、メンマ！
 ジンタ : 願い？なんだよそれ？
 メンマ : それも。。わかんないてばよ！
 Menma : Hanya saja, mungkin karena aku ingin permohonanku itu terkabulkan. Pasti !
 Junta : Permohonan? Apa itu ?
 Menma : Itu.. aku tidak tau !

(Anohana Episode 1)

Saat Junta ingin menemui Anzu untuk meminta maaf karena permintaan Menma, Junta bertemu dengan teman lamanya Yukiatsu dan Tsuruko. Menma yang melihat teman-teman masa kecilnya sangat senang, namun karena Yukiatsu dan Tsuruko tidak bisa melihatnya, Yukiatsupun mengatakan bahwa Junta tidak bisa melepaskan Menma.

ジンタ : 行くぞ
 ユキアツ : は？
 ジンタ : あっ、いや、メンマが。。じゃなくって。。その。。
 ユキアツ : メンマってなんだよ？お前今だにそんなこと言うのか？聞いたよ、お前学校行ってないだっけな。受験に失敗してこらじゃ底辺の高校に入って、学校を行かずに本間芽衣子の名前を呼んで。頭に何か沸いたんじゃない？
 Junta : Ayo!
 Yukiatsu : hah ?
 Junta : Ah, bukan maksudku Menma... bukan itu.. maksudku..
 Yukiatsu : Apa maksudnya Menma? Kamu masih membicarakan tentang hal itu ? Aku dengar tentangmu, kau tidak pergi ke sekolah. Kau gagal dalam ujian masuk dan terpaksa bersekolah ditaraf rendah sekitar sini. Kau tidak bersekolah, dan terus mengatakan nama Honma Meiko. Apa ada yang salah dengan kepalamu ?

(Anohana Episode 1)

Kejadian tersebut adalah awal pertemuan Junta dengan teman-teman lamannya. Junta yang ingin mengabdikan keinginan Menma bertekad untuk membuat kembang api. Keinginan tersebut ia dapatkan dari buku harian Menma.

「みんなで花火をつくろうってきめました。むずかしいとおもいました。でもがんばりました。」

Kami sudah memutuskan untuk membuat kembang api. Menurutku akan sulit, tapi aku akan berusaha.

Lalu teman-temannya mengingat akan kejadian itu

ポッポ : あっ、思い出した。ロケット花火に手紙を入れた神様に届けよ。

おい！これじゃね願いつて？

アンズ : そうだよ！きっとそう！あの時作ろう結局ダメだったじゃん、ねヤドミ？

ジンタ : 俺のお母さんのために。。

Poppo : Ah ! aku ingat sekarang ! kita mau menempelkan suratnya di roket kembang api terus mengirimkannya kepada Dewa. Oi jangan-jangan ini permohonannya?

Anzu : Benar! Pasti itu ! waktu itu kita mau membuatnya tapi akhirnya tidak sanggup, kan Yadomi?

Jinta : Demi ibuku..

(Anohana Episode 7)

2.3.3. Tahap peningkatan konflik

Dalam tahap ini konflik yang muncul semakin memuncak dan kadar intensitasnya meningkat. Konflik-konflik yang terjadi internal, eksternal ataupun keduanya, pertentangan-pertentangan benturan-benturan antar kepentingan, masalah dan tokoh yang mengarah ke klimaks tidak urg dihindari.

Setelah itu mereka berinisiatif untuk membuat kembang api tersebut. Jinta dan teman-temannya bersusah payah mengumpulkan dana untuk pembuatan kembang api, namun ibu Menma tidak menyetujuinya. Karena ia menganggap bahwa ini bukanlah permintaan dari anaknya. Yukiatsu memohon kepada ayah Menma untuk mengizinkan mereka membuat kembang api tersebut.

Akhirnya Jinta dan teman-temannya berhasil membuat kembang api, namun Menma masih saja belum hilang dari pengelihatan Jinta. Dalam lubuk hati Jinta, ia merasa sangat lega, karena Menma masih belum pergi ke urge.

ジンタ : メンマ、ごめん。。その時おもってしまったんだ、消えなくて良かった

Jinta : Menma, maaf.. ketika aku berbalik dan melihatmu, aku bersyukur kau tidak menghilang.

(Anohana Episode 10)

2.3.4. Klimaks

Pada tahap ini konflik para tokoh sudah mencapai puncaknya. Klimaks sebuah cerita dialami oleh para tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.

Klimaks pada cerita ini adalah ketika Jinta dan teman-temannya akhirnya saling mengungkapkan apa yang dirasakan dari lubuk hati mereka tentang Menma. Mereka sebenarnya hanya memikirkan tentang diri mereka sendiri dan tidak peduli dengan keinginan Menma. Mereka sadar apa yang mereka lakukan itu salah dan ingin meminta maaf kepada Menma.

アンズ : 私、謝る！ジントンなんてどうでもいい。メンマにちゃんとあやまってそれで。。

Anzu : Aku.. akan minta maaf ! aku tidak peduli lagi tentang Jintan. Aku ingin meminta maaf dengan tulus kepada Menma, lalu..

(Anohana Episode 11)

Jinta menjelaskan bahwa sebenarnya ia tidak keberatan jika Menma pergi. Namun Menma keberatan untuk pergi, karena ia ingin berbicara kepada teman-temannya. Oleh sebab itu ia ingin pergi ke urge untuk bereinkarnasi.

ジント : 本当はさ、成仏なんてしなくていいっておもてた。けど、アイツが違ったんだ。俺だけじゃなく、皆とちゃんと喋りたいって。だから成仏して生まれ変わりたいって。

ユキアツ : メンマの願いをちゃんと叶えよ。

Jinta : Jujur saja, aku tidak keberatan jika ia pergi kesurga. Tapi ia merasa keberatan. Bukan hanya padaku, tapi ia ingin berbicara pada kalian semua, makanya ia ingin pergi ke urge dan bereinkarnasi.

Yukiatsu : Mari kita kabulkan permohonan Menma yang sebenarnya.

(Anohana Episode 10)

Pada saat yang sama, Menma merasakan sesuatu yang berbeda. Tubuhnya terasa berat, dan hanya bisa tersenyum. Disitu ia tau, bahwa sebenarnya keinginan Menma adalah untuk mempersatukan teman-temannya kembali.

ジント : な。。メンマどうしたんだよ？なんでこんな？

メンマ : メンマの願い。。ね。。もう叶っちゃったみたい。メンマ思い出したのジントンのおばあさんに約束したこと。。

ジント : お母さんと？

メンマ : そろそろバイバイの時間かな。。

ジント : 待って！まだダメだ！待って！

Jinta : Naa.. Menma ada apa ? kenapa begini ?

Menma : Permohonan Menma.. sepertinya sudah terkabulkan. Menma ingat tentang janji yang dibuat dengan ibunya Jintan.

Jinta : Dengan ibuku?

Menma : Kurasa sudah saatnya untuk mengucapkan selamat tinggal.

Jinta : Tunggu! Kau masih belum boleh pergi ! tunggu dulu !

(Anohana Episode 11)

Lalu Jinta membawa Menma ke tempat perkumpulan. Namun sesampainya disana, Jinta tidak bisa lagi melihat Menma, dan hanya bisa mendengar suaranya saja.

2.3.5. Tahap penyelesaian konflik

Tahap ini adalah tahapan ketika pertentangan yang telah mencapai titik optimalnya diberi penyelesaian. Konflik-konflik yang lain, sub-konflik, atau konflik-konflik tambahan, jika ada, juga diberi jalan keluar, cerita diakhiri.

Film ini mencapai titik penyelesaian konflik ketika Menma tidak dapat terlihat lagi wujudnya, namun suaranya masih bisa terdengar oleh Jinta. Jinta yang tidak bisa merasakan Menma seketika panik dan memanggil-manggil Menma. Namun Menma berkata bahwa ia sedang bermain petak umpet.

ジンタ : メンマ !
 メンマ : か、隠れん坊だよ。
 ジンタ : 隠れん坊ってなんだよ ! メンマ !
 Jinta : Menma !
 Menma : A, aku main petak umpet..
 Jinta : Apa maksudnya main petak umpet ? Menma !

(Anohana Episode 11)

Lalu teman-temannya mengejar Jinta yang mencari Menma. Dan disaat teman-temannya mencari Menma, ia bergegas untuk menuliskan surat kepada teman-temannya. Lalu surat itu ia letakan di bawah pohon tempat mereka terakhir berkumpul.

Setelah membaca surat dari Menma, Jinta mengatakan bahwa petak umpetnya tidak akan selesai jika mereka belum menemukan Menma.

メンマ : 今度はちゃんと別れできたよ。もう。
 ジンタ : なんだよこれ ? なんだよメンマ ? 隠れん坊なんだろう ? だったらお前を見つけなくちゃ終わらないだろう ! ?
 Menma : Kali ini aku bisa mengucapkan selamat tinggal dengan baik. Sekarang..
 Jinta : Apa ini ? Apa ini, Menma ? kita sedang bermain petak umpet, kan ? Jadi , sampai kami menemukanmu.. ini takkan pernah berakhir, kan ! ?

(Anohana Episode 11)

Dan akhirnya mereka bisa melihat wujud Menma untuk terakhir kalinya. Namun kali ini tidak hanya Jinta saja yang bisa melihat wujud Menma, tetapi semua teman-temannya pun bisa melihatnya.

Sejak kejadian itu, Jinta, Anaru, Poppo, Yukiatsu, dan Tsuruko lebih semangat untuk melangkah kedepan, belajar peduli terhadap satu sama lain, dan mengurangi keegoisan mereka masing-masing, menjalani hidup dengan ketenangan.

Berdasarkan unsur intrinsik yang telah dijabarkan, anime Anohana merupakan anime bertema drama yang dikemas dengan apik. Anime ini berhasil membuat

penontonnya terhanyut dalam suasana haru. Berikut adalah tabel untuk unsur intrinsik pada anime ini.

Tabel penokohan, latar dan alur pada Anime “*Anohana*”

Penokohan	Yadomi Junta	1. Peduli 2. Hikikomori 3. Egois 4. Gigih dan Pantang menyerah 5. Berbohong pada diri sendiri
	Honma Meiko	1. Kekanak-kanakan 2. Lebih mementingkan orang lain 3. Periang
Latar	Latar Tempat	1. Hutan 2. Rumah Junta 3. Kamar Junta 4. Tempat Perkumpulan
	Latar Waktu	Musim panas
	Latar Sosial	Hikikomori Junta tumbuh besar bersama ayahnya dan mulai menarik diri dari lingkungannya semenjak kematian ibu dan temannya.
Alur	Tahap Penyituasian	Junta melihat sosok Menma yang kembali hadir dalam hidupnya.
	Tahap Pemunculan Konflik	Menma yang menginginkan permohonannya dikabulkan oleh Junta dan teman-temannya.
	Tahap Peningkatan Konflik	Junta dan teman-temannya yang susah payah mengumpulkan dana untuk membuat kembang api yang di minta oleh Menma

	Klimaks	Jinta dan teman-temannya mengutarakan perasaan satu sama lain terhadap Menma
	Penyelesaian Konflik	Konflik terjadi ketika Menma sudah tidak terlihat lagi wujudnya dan meninggalkan sebuah pesan kepada teman-temannya. Jinta dan teman-temannya juga kembali akur dan menjalani kehidupannya dengan lebih baik.

Berdasarkan analisis unsur intrinsik di atas, dapat disimpulkan bahwa tokoh/penokohan pada Anime “*Anohana*” terdapat tokoh yadomi jinta dengan sifatnya yang peduli, *hikikomori*, egois, gigih dan pantang menyerah. Sedangkan tokoh Meiko Honma memiliki sifat kekanak-kanakan, lebih mementingkan orang lain dan periang. Lalu pada latar terdapat latar tempat terdapat perkumpulan awal mula pertemanan Yadomi Jinta dan teman-temannya berkumpul. Sedangkan latar sosial yang dirasakan oleh Yadomi Jinta yaitu menarik diri dari lingkungannya dan menjadi *Hikikomori*. Alur pada anime ini dijelaskan dengan 5 tahapan, yaitu tahap penyituasian yang terjadi di awal cerita, pada musim panas saat Jinta melihat sosok Menma yang tiba-tiba hadir kembali dalam hidupnya. Jinta menganggap sosok Menma di hadapannya ini adalah sebuah halusinasi musim panasnya. Tahap pemunculan konflik terjadi ketika Meiko Honma menginginkan keinginannya terkabul. Tahap peningkatan konflik terjadi pada saat keluarga Meiko Honma yang tidak mengizinkan pembuatan kembang api yang di inginkan Meiko Honma. Tahap klimaks dari animasi *Anohana* terjadi saat Yadomi Jinta dan teman-temannya mengutarakan perasaan mereka kepada Meiko Honma atas penyesalan yang mereka rasakan. Tahap alur yang terakhir adalah tahap penyelesaian konflik, tahap ini terjadi dimana permohonan Meiko Honma yang sudah tercapai benar-benar menghilang dan kehidupan Yadomi Jinta dan teman-temannya membaik seperti sediakala.